

Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan *Behavioural* terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Medan

Aini Kurniawati Suranta¹, Khairani Ulfa Syaimi²

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ainikurniawatisu13@gmail.com , khairinaulfasyaimi12@gmail.com

ABSTRACT

The discipline of students at SMP Negeri 23 Medan looks very lacking and also in that school where the bk teacher overcomes 1000 students while the bk teacher is only 1 person, so that the bk teacher is overwhelmed. This study aims to determine the effect of Behavioural approach group counseling on student discipline. The method in this research is quantitative research One Group Pretest-Posttest research design. The population in this study were male students of class VIII D SMP Negeri 23 Medan class year 2025. The sampling technique used was purposive sampling. The male students sampled in this study were 10 people with student discipline scores in the low category. The instrument used in determining the sample of this study was a student learning discipline instrument with four choices in a Likert scale model consisting of 31 valid items with reliability using Cronbach's alpha of 0.825. Statistical data analysis techniques were carried out using descriptive statistics using empirical means to see the average pretest and posttest scores before treatment and after treatment. This study used the Paired Sample T-Test. Based on the results of the study, it is known from the results of the sig value. (2-tailed) $0.001 < 0.05$ means H_a is accepted and H_o is rejected. This shows that there is an effect of Behavioural approach group counseling on the discipline of students in class VIII SMP Negeri 23 Medan.

Keywords: Group Counseling, Behavioural Approach, Student Discipline

ABSTRAK

Kedisiplinan peserta didik SMP Negeri 23 Medan terlihat sangat kurang dan juga di sekolah tersebut di mana guru BK mengatasi 1000 siswa sedangkan guru BK cuma 1 orang, sehingga guru BK kewalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok pendekatan *behavioural* terhadap kedisiplinan siswa. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif desain penelitian One Group *Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa laki-laki kelas VIII D SMP Negeri 23 Medan tahun angkatan 2025. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Siswa laki-laki yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 10 orang dengan skor kedisiplinan siswa berada dalam kategori rendah. Instrumen yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah instrumen disiplin belajar siswa dengan empat pilihan dalam model skala likert yang terdiri 31 butir valid dengan reliabilitas menggunakan cronbach's alpha sebesar 0,825. Teknik analisis data statistik dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan mean empiris untuk melihat rata-rata skor *pretest* dan *posttest* pada sebelum melakukan treatment dan setelah melakukan treatment. Penelitian ini menggunakan uji T berpasangan (Paired Sampel T-Test). Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari hasil nilai sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa

adanya pengaruh konseling kelompok pendekatan *behavioural* terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan.

Kata Kunci: Konseling Kelompok, Pendekatan *Behavioural*, Kedisiplinan Siswa

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat pendidikan yang membantu siswa mengembangkan potensi diri dan keterampilan. Guru berperan penting dalam mendukung siswa menghadapi tantangan. Siswa diajarkan untuk mematuhi norma dan peraturan demi disiplin, meskipun ada yang masih mengabaikannya (Purnamasari & Muis, 2018).

Pendidikan di sekolah tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin. Disiplin berkaitan dengan kewajiban siswa dalam mengikuti peraturan dan tata tertib. Hal ini membantu anak merasa puas dari kepatuhan serta mengajarkan cara berpikir yang teratur.

Disiplin di sekolah penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Aturan yang berlaku meliputi disiplin kehadiran dan pengaturan waktu. Disiplin harus diperbaiki agar siswa dapat berkembang dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aditingtiyas, 2017 Disiplin adalah sikap moral siswa yang terbentuk melalui perilaku yang menunjukkan nilai kepatuhan dan keteraturan. Kedisiplinan sangat penting di sekolah dan di luar sekolah. Kurangnya disiplin dapat menyebabkan siswa tidak patuh terhadap peraturan.

Kedisiplinan sangat penting dalam pendidikan, baik formal maupun non formal. Dengan kedisiplinan, proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan membantu peserta didik menjadi pribadi berkarakter. Kedisiplinan menunjukkan kepatuhan terhadap tugas dan peraturan menurut Rahmadi dan Pancaranian (2020). Wibowo menekankan bahwa selain di sekolah, kedisiplinan juga harus diterapkan di luar sekolah. Disiplin mencerminkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang ada (Safithry & Anita, 2019).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap taat pada peraturan di sekolah. Sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi akademik dan menanamkan kedisiplinan untuk membentuk karakter siswa. Deden et al., (2021) kedisiplinan menciptakan lingkungan yang nyaman.

Penulis menjelaskan layanan konseling kelompok sebagai solusi untuk meningkatkan disiplin siswa SMP Negeri 23 Medan. Konseling ini membantu siswa patuh terhadap peraturan dan memperbaiki kemampuan sosialisasi serta komunikasi (Prayitno, 2017).

Penggunaan konseling kelompok bertujuan untuk mengurangi pelanggaran siswa terhadap peraturan sekolah melalui pendekatan kuratif. Diharapkan siswa dengan disiplin rendah bisa berubah dan lebih patuh terhadap tata tertib. Konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioural* dapat dioptimalkan, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Zelica Aidilila (2024). Hasil penelitian menunjukkan

bahwa santri Pondok Pesantren Roudlatul Quran mengalami perubahan dalam pola pikir, ucapan, dan tindakan, sehingga lebih mematuhi peraturan.

Konseling kelompok *Behavioural* fokus pada perubahan perilaku yang konkret dan terukur. Dalam kelompok, individu saling belajar dan mendukung untuk mencapai perubahan, serta meningkatkan pemahaman dan penerimaan diri terhadap nilai-nilai dan tujuan hidup.

Observasi dan wawancara di SMP Negeri 23 Medan menunjukkan siswa kelas VIII kurang disiplin, terlihat dari keterlambatan, tidak menyelesaikan tugas, dan sikap kurang sopan. Guru bimbingan konseling hanya satu untuk 1000 siswa, sehingga kewalahan. Peneliti akan melakukan perubahan dengan judul penelitian "Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan *Behavioural* Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII."

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2022), metode pre-experimental adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur dampak variabel independen (treatment/pengobatan) pada variabel dependen (hasil) dalam lingkungan yang dapat dikontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian One Group *Pretest-Posttest*. Design merupakan struktur penelitian yang melibatkan hanya satu kelompok yang dikenali pre-test, post-test, dan perlakuan (treatment). Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah kumpulan subjek atau objek yang memiliki jumlah dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti dan akan menjadi fokus studi untuk penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas VIII yang berjumlah 100 siswa. Menurut Prayitno (2017), dalam teorinya, kelompok yang memiliki ukuran terlalu besar cenderung kurang efektif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta yang mengakibatkan partisipasi aktif individu dalam dinamika kelompok menjadi berkurang. Oleh karena itu, peneliti memilih 10 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini, yang ditentukan berdasarkan hasil observasi yang relevan. Pemilihan sampel ini berdasarkan pada faktor tertentu, yaitu siswa yang perilaku negatif dalam kedisiplinan dan pengaruh *Behavioural* dalam konseling kelompok.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Menurut Darma (2021) validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sah atau tidaknya pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan setiap dalam penelitian. Sedangkan Sugiyono (2022) menjelaskan validitas berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas instrument adalah rumus korelasi Pearson Product Moment, yaitu:

$$N \sum xy - (\sum x)(\sum y)$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Uji Reliabilitas

Menurut Darma (2021) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh.

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Sugiyono (2022) menjelaskan reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) version 23 for windows. Menurut Ghozali (dalam Forester, B. J, dkk., 2024) Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai dari pada alpha cronbach >0.60. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk melakukan perhitungan secara manual yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k \sum \sigma^2}{[k - 1] [1 - b]}$$

Uji Normalitas

Widiyanto, (2013) Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji kolmogrov smirnov dengan bantuan program SPSS version 23 for windows. Field (dalam buku widiyanto, 2013) menjelaskan bahwa sebaran data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$, begitu juga sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ maka sebaran data berdistribusi tidak normal.

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \cdot n2}}$$

Keterangan :

KD : Jumlah Kolmogrov-Smirnov yang dicari

n1 : Jumlah responden

n2 : Jumlah responden yang diharapkan

Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians menurut Widyanto, (2013) dilakukan untuk analisis yang sifatnya membandingkan dua kelompok rata-rata atau lebih. Dalam analisis ini yang diuji apakah varians dari kelompok rata-rata yang dibandingkan adalah homogen. Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Santoso, 2016). Sedangkan menurut Hidayat, (2021) uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah varians dari dua atau lebih kelompok data adalah sama atau tidak. Untuk itu, kita memerlukan sebuah metode yang cepat dan beresiko mengandung kesalahan lebih kecil, yakni ANOVA (Analysis of Variance) adalah bahwa varians antar kelompok harus homogen. Jika varians tidak homogen, hasil ANOVA mungkin tidak valid.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama, sedangkan nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji t-test karena data yang diperoleh adalah data interval atau rasio yang diambil dari populasi berdistribusi normal sehingga menggunakan statistik parametris. Menurut Arikunto (2018) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan one group pre-test and *posttest* design, maka rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan : Md : Mean dari defiasi (d) antara post-test dan pre-test.

Xd : Perbedaan devisi dengan mean deviasi.

N : Banyaknya subjek

df : Atau db adalah N - 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Hipotesi

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 Post Test	115.40	10	6.168	1.950
Pre Test	88.60	10	13.468	4.259

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Post Test - Pre Test	26.800	17.113	5.412	14.558	39.042	4.952	9	.001	

Pembahasan ini berdasarkan proses dan hasil pelaksanaan penelitian tentang pengaruh konseling kelompok pendekatan *Behavioural* terhadap kedisiplinan siswa yang dianalisis berdasarkan hasil uji t berpasangan (Paired Sampel T-Test) yang menunjukkan adanya pengaruh.

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian hipotesis hasil analisis data terdapat nilai rata-rata dari *posttest* yaitu 115.40, sementara nilai rata-rata dari *pretest* yaitu 88.60 data tersebut menunjukkan kedisiplinan siswa mengalami peningkatan sebanyak 26.800. Selain itu berdasarkan hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,001. Hal tersebut menunjukkan jika (2-tailed) $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dan juga terdapat nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $(4.952 > 2.262)$. Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa **"Konseling kelompok pendekatan *Behavioural* berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa"**, artinya ada perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh "Dina Zulfa Mahfuda" yang berjudul Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik *Reframing* Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Karangpucung Cilacap. Hasil analisis data dapat dilihat dari hasil uji-T yang menunjukkan nilai Sig. = 0.000, yang berarti lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *reframing* dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat H_a diterima dan H_o ditolak yang menunjukkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan *Behavioural* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan. Dengan demikian penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data penelitian mengenai pengaruh konseling kelompok pendekatan *Behavioural* terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan yang telah diperoleh dan diuji oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan signifikan kedisiplinan siswa antara sebelum dan sesudah mendapatkan konseling kelompok pendekatan *Behavioural*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata dari *pretest* yaitu 88.60 , sementara nilai rata-rata dari *posttest* yaitu 115.40 data tersebut menunjukkan kedisiplinan siswa mengalami peningkatan sebanyak 26.800. Selain itu berdasarkan hasil uji paired sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,001. Hal tersebut menunjukkan jika (2-tailed) $0,001 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dan juga terdapat nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $(4.952 > 2.262)$. Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan di atas yang menunjukkan bahwa konseling kelompok pendekatan *Behavioural* dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 4(3), 1812-1820.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- MAHFUDA, DINA ZULFA. (2024). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Reframing Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII F SMP NEGERI 2 Karangpucung Cilacap. SKRIPSI. PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO BANYUMAS
- Purnomosari, Wulan. (2018). Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. SKRIPSI. PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
- Rahman, Fadilah Dewi. (2020). Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik *Behavioural Contract* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI SMK SMTI BANDAR LAMPUNG Tahun Pelajaran 2020/2021. SKRIPSI. FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
- Sa'dullah, M. (2016). Penelitian Eksperimen.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta
- Widiyanto, Agus Mikha, M.P.d. (2013). *STATISTIKA TERAPAN*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- ZELICA, A. (2024). *KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN BEHAVIOURAL DALAM MENGATASI KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QURAN 4 JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).